

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa metode *Show and Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Perentase perolehan dari tes akhir siklus persentase perolehan dari tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I terdapat 15 siswa yang memiliki keterampilan berbicara baik dengan persentase 73,60% dengan presentase ketuntasan 66,66% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas menjadi 20 orang dengan persentase 81,24% dan presentase ketuntasan 83,33%.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *show and tell* di SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, untuk memperbaiki proses pembelajaran dan peningkatan proses pembelajaran, terdapat beberapa saran yaitu.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sebaiknya menggunakan media di dalam kelas, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa.
2. Penggunaan metode *show and tell* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

3. Siswa diharapkan untuk bisa lebih aktif dan berani lagi, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara sehingga pembelajaran lebih baik dan bermakna.
4. untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan model, metode yang lebih baik mengikuti perkembangan zaman agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2017. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka
- Anita Lie. 2014. Cooperatve Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang- ruang Kelas. Jakarta: Grafindo.
- Arikunto, S. Suhardjono., Supardi., (2017)., Penelitian Tindakan Kelas., Jakarta : BUMI AKSARA.
- Ari Prasasti. (2012). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Show and Tell pada Anak TK kelompok B di TK ABA Kasihan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar Arsyad. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Rahmanto. 1988. Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Bloomfield, Leonard. 1977. Language, London : George Allen & Unwin.
- Azkiya H, Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V Dengan Metode Pembelajaran Demontrasi di SDN 21 Sungai Bangek Padang.
- Davies, Ivor K. 2011. Pengelolaan Belajar, Jakarta : Radjawali Press. Depdikbud.
2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2014. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. Jakarta: Depdiknas.
2006. KTSP SD dan MI untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta:Depdiknas.
- Djago Tarigan dkk. 2017. Pengembangan Keterampilan Bebricara, Jakarta : PTK
- Dwi Salma Prawiradilaga dan Evillne Siregar. 2004. Mozaik Teknologi Pendidikan.
- Haryadi dan Zamzami. 2017. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2013. Retorika, Yogyakarta : Kanisius.
- Henry Guntur Tarigan. 2009. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung : Angkasa.
- Klitika, 2018. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra. PBS UNIVET. Maidar dan
- Mukti. 2013. Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonsia. Jakarta. Erlangga.
- Nana Sudjana. 2011. Media Pengajaran. Sinar Baru: Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2014. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Rosda Karya.
- Ningsih, Okki Ristya Mutasi. 2014. Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagaran, Palbapanng,Bantul,Yogyakarta. (Skripsi).
- Nur Cipto. 2014. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Ditinjau dari Jumlah Anak dalam Keluarga pada Siswa SMP Negeri Gondang Kabupaten Sragen.*
- Oemar Hamalik. 2010. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito.
- Suyatno dan Heny Subandiyah. Tanpa Tahun. Metode Pembelajaran. Jakarta:Depdiknas.

Takdiroatun Musfiroh. (2005). *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Simulasi Multiple Intelligences Anak Usia Taman Kanak-kanak)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tin. 2013. *SK: Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdikbud.